

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DI MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Yufi Mafika 'Alawiyah
NIM: 02411119

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yufi Mafika 'Alawiyah

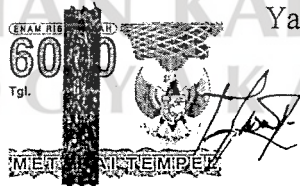
NIM : 02411119

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 25 Januari 2007
Yang menyatakan



Yufi Mafika 'Alawiyah
NIM. 02411119

Drs. Moch Fuad
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Yufi Mafika 'Alawiyah
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Yufi Mafika 'Alawiyah
NIM : 02411119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DI MAN GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2007

Pembimbing



Drs. Moch Fuad
NIP. 150256867

Muqowim, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Yufi Mafika 'Alawiyah
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yufi Mafika 'Alawiyah
NIM : 02411119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DI MAN GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

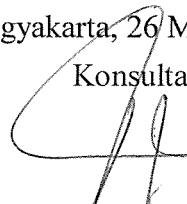
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Maret 2007

Konsultan



Muqowim, M.Ag
NIP. 150 285 981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/44/2007

Skripsi dengan judul : **MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

YUFI MAFIKA 'ALAWIYAH

NIM : 02411119

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 13 Maret 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji I

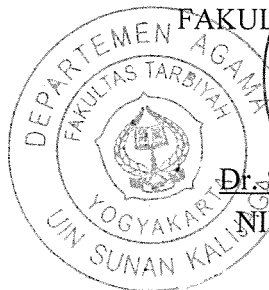
Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 150269254

Penguji II

Muqowim, M.Ag
NIP. 150285981

Yogyakarta, 04 APR 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا وإن الله لمع المحسنين. (العنكبوت [29]: 69)*

Artinya:

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

(QS. Al-Ankabūt [29]: 69)

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلاح.**

“Menjaga warisan intelektual masa lampau yang baik dan mengambil sesuatu yang baru dan lebih baik darinya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* - Qur'an Menara Kudus.

** Dikutip oleh M. Aunul Abied Shah, et. all. (Editor) dalam bukunya, *Islam Garda Masa Depan; Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, (Bandung: Mizan, 2001), h. 208.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:
ALMAMATER TERCINTA
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

YUFI MAFIKA 'ALAWIYAH. Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pengelolaan manajemen di MAN Godean serta pelaksanaan MBS dalam implementasi KBK di MAN Godean Sleman. dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Pelaksanaan MBS di MAN Godean Yogyakarta?; 2) Apa program yang dilaksanakan MAN Godean dalam merealisasikan pelaksanaan MBS dalam implementasi KBK?; 3) Apa hasil yang dicapai MAN Godean dari program tersebut? dengan tujuan penelitian 1) Mendeskripsikan pelaksanaan MBS di MAN Godean; 2) Mendeskripsikan program MBS yang dilaksanakan MAN Godean dalam merealisasikan implementasi KBK; 3) Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari program MBS dan Implementasi KBK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu tinjauan dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam melalui pengelolaan Manajemen Madrasah Mandiri atau MBS.

Berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan administrasi pendidikan, adapun setting penelitian ini adalah MAN Godean Sleman Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah pelaksanaan MBS dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi di MAN Godean sedangkan obyek penelitian adalah semua sumber informasi mengenai pelaksanaan MBS dan implementasi KBK di MAN Godean meliputi: Kepala sekolah, Waka terkait, Guru, siswa dan Pegawai sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi serta menyebarkan angket kepada seluruh guru. Analisis data dilakukan melalui analisis tabulasi silang, yang merupakan analisis deskriptif eksploratif yaitu dengan menguraikan semua hasil penelitian dengan memberi makna terhadap data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan MBS di MAN Godean masih dalam taraf berkembang dan belum mencapai hasil yang optimal dimana sekolah masih belum mampu mandiri sepenuhnya dan masih tergantung dengan pusat. 2) Dalam implementasi KBK di MAN Godean tidak terlepas dari peran MBS melalui program-program pengembangannya, dalam hal ini MAN Godean telah berusaha seoptimal mungkin untuk mendukung implementasi KBK melalui program-program yang dimiliki. 3) Dari kesediaan program yang dimiliki MAN Godean dalam mendukung implementasi KBK, tidaklah terealisasi sepenuhnya, masih ada beberapa program yang belum terealisasi karena beberapa kendala di antaranya belum terlaksananya MBS secara maksimal dimana sekolah masih cenderung tergantung pada pusat dan belum mampu mandiri sepenuhnya. Namun demikian MAN Godean terus berusaha untuk mewujudkan MBS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Manajemen Berbasis Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di MAN Godean Sleman Yogyakarta, meskipun dalam proses yang lama. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa manusia dari realitas kegelapan menuju ke realitas pencerahan melalui ajaran-ajarannya yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara moril, materil maupun spirituil, yang dengan penuh keikhlasan hati memberi penjelasan, saran dan bimbingan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku Kajur PAI dan Bapak Karwadi, M.Ag, selaku Sekjur PAI.

3. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku pembimbing skripsi atas sumbangan pemikirannya serta arahannya di sela-sela kesibukannya hingga terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sabarudin, M.Si, selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Muqowim, M.Ag selaku konsultan skripsi atas arahan yang telah beliau berikan
6. Segenap Dosen PAI dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Komari Zaman, selaku Kepala Sekolah MAN Godean Sleman Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Edy Purwanto, selaku Waka Kurikulum MAN Godean Sleman Yogyakarta, yang telah membantu proses penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Keluarga besar MAN Godean Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian di MAN Godean Sleman Yogyakarta.
10. Bapak, Ibu, Abah dan Umi serta Adikku tercinta, Pak Hari dan semua saudaraku terima kasih atas do'a yang tak henti-hentinya serta dukungan lahir dan batin selama ini, serta Mas Aziz yang telah memberikan motivasi dan dukungan do'a untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa Kang Asep, Mbak Maya, Teh Ai, Leli, Mbak Nia, Mbak Nuzul dan Mbak Tiqo yang telah memberi masukan dan motivasi kepada saya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai balasan, hanya do'a dan harapan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa setiap karya manusia pasti tak lepas dari kekurangan dan kelemahan, serta jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis tetap berusaha seoptimal mungkin agar skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Bagaimanapun skripsi ini hanyalah kajian awal yang masih memungkinkan untuk dilakukan kajian lanjutan yang terfokus.

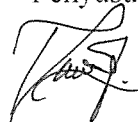
Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis mengharap rahmat-Nya dan betapapun kecilnya arti skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta dinilai sebagai ibadah oleh Allah SWT.

Amīn yā Rabbal 'Ālamīn

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2007

Penyusun



Yufi Mafika 'Alawiyah

NIM. 02411119



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	21
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : MAN GODEAN SEBAGAI MADRASAH YANG MENERAPKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	
A. Gambaran Umum MAN Godean.....	30
B. Visi dan Misi MAN Godean.....	36
C. Struktur Organisasi	38
D. Administrasi Sekolah	40

BAB III :	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MAN GODEAN SLEMAN	
	A. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.....	55
	B. Pengembangan Kurikulum dari KBK ke KTSP.....	78
	C. Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran	81
BAB IV :	ANALISIS HASIL PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA	
	A. Dampak Manajemen Berbasis Sekolah di MAN Godean.....	88
	B. Program Manajemen Berbasis Sekolah Pendukung Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	92
	C. Hasil Program MBS dalam mendukung Implementasi KBK ..	99
	D. Pengembangan dan Implementasi MBS dalam program KBK	101
BAB V :	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	107
	B. Saran-Saran.....	108
	C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Data Guru Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007	42
Tabel II	:	Data Siswa MAN Godean Secara Umum Tahun Pelajaran 2006/2007	44
Tabel III	:	Data Karyawan MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2006/2007	46
Tabel IV	:	Fasilitas Sarana dan Prasarana Di MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2006/2007	47
Tabel V	:	Tabel Pembelajaran PAI di MAN Godean Sleman	84
Tabel VI	:	Hasil Pelaksanaan Program MBS dalam Mendukung Implementasi KBK	99
Tabel VII	:	Pengembangan dan Implementasi MBS dalam Program KBK di MAN Godean Sleman Yogyakarta	103



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Proses Manajemen Kesiswaan di MAN Godean Sleman Yogyakarta..... 67
- Gambar II : Proses Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN Godean Sleman Yogyakarta 73
- Gambar III : Hubungan Pelaksanaan MBS dalam Implementasi KBK 102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Catatan Lapangan
Lampiran	II	: Pedoman Wawancara
Lampiran	III	: Angket
Lampiran	IV	: Visi dan Misi MAN Godean Sleman
Lampiran	V	: Struktur Organisasi
Lampiran	VI	: Data Pembangunan Fisik MAN Godean
Lampiran	VII	: Grafik Siswa MAN Godean
Lampiran	VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran	IX	: Surat-surat Izin Penelitian
Lampiran	X	: Sertifikat KKN
Lampiran	XI	: Sertifikat PPL
Lampiran	XII	: Gambar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak dari reformasi telah mempengaruhi berbagai bidang kegiatan sosial, ekonomi, politik dan hukum, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pengaruh reformasi di bidang pendidikan adalah, bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan konsep otonomi.

Konsep otonomi dalam pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan pertumbuhan pendidikan tetapi juga bagi pembangunan pemerintahan. Pendidikan yang mampu membangun pembangunan bangsa adalah pendidikan yang bermutu, yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapi.¹

Di samping itu banyak permasalahan yang terjadi dalam pendidikan, seperti rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Dalam upaya menaggulangi masalah pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Walaupun demikian berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan.

¹ Usman dan Iskandar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hal. 9.

Bercermin pada kondisi di atas, untuk merealisasikan undang-undang nomor 22 dan 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan perlu dilakukan manajemen yang tepat dan pengembangan sumber daya manusia sesuai kebutuhan lapangan.² Pengembangan pendidikan sangat tergantung atas kebijakan pemerintah daerah sebagai bagian dari kewenangan yang dilimpahkan. Melalui otonomi pendidikan, diharapkan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi secara lebih cepat, tepat, efisien dan efektif, karena sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya dan potensi sesuai kebutuhan daerah.³

Dalam merealisasikan otonomi daerah pada sektor pendidikan, maka pengelolaan pendidikan nasional diarahkan pada pelaksanaan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Konsep kebijakan ini dirumuskan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada warga sekolah untuk ikut serta dalam meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.⁴

Pengelolaan sekolah melalui MBS memungkinkan sekolah memiliki otonomi seluas-luasnya, yang menuntut peran serta masyarakat secara optimal dan menjamin kebijakan nasional tidak terabaikan. Kebijakan pengelolaan sekolah semacam ini dimaksudkan agar terjadi peningkatan kualitas pendidikan persekolahan, efisiensi dan pemerataan.

² E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2004), hal. 6.

³ Imam Barnadib, *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2003), hal. 205.

⁴ Yudi Hartono, "Strategi Pemberdayaan Madrasah", *www.Yahoo.com.*, 2005.

dan yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa MBS mampu menjamin kesinambungan kegiatan di tingkat lokal, mampu beradaptasi dengan permasalahan lokal dan melepaskan diri dari ketergantungan dengan pusat.⁵ MBS memberi peluang bagi kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, manajemen dan lain sebagainya yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas dan profesionalisme yang dimiliki.⁶

Dalam rangka upaya peningkatan mutu, MBS erat kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, yaitu pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Keberhasilan implementasi KBK harus ditunjang dengan kesiapan sistem manajemen yang baik, karena dalam Implementasi KBK menuntut perubahan berbagai aspek pendidikan, termasuk reformasi sekolah (*School Reform*), dimana reformasi sekolah ini merupakan suatu konsep perubahan ke arah peningkatan mutu pendidikan, oleh karena itu sekolah mengembangkan program-program MBS yang dimiliki termasuk yang berkaitan dengan pelaksanaan KBK.

Pelaksanaan KBK, membutuhkan dukungan dari para pelaksana baik unsur pemimpin, guru atau dosen, konselor, pustakawan, staf tata usaha serta tenaga pendukung lainnya.⁷ Selain itu kurikulum atau pelaksanaan pendidikan juga membutuhkan dukungan sarana, prasarana,

⁵ Ida Ayu Sayogyani, "Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah", *Kedaulatan Rakyat*, Kamis, 19 September 2002, hal. 7.

⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2004) hal. 65.

⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2005), hal. 35.

media dan sumber belajar serta biaya yang memadai. Hal ini tentunya membutuhkan peran MBS melalui program-programnya, Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa Implementasi MBS dan KBK merupakan hal yang sangat berkaitan, dimana Implementasi KBK menuntut kesiapan sekolah dan kesemuanya akan terwujud dengan kesiapan manajemen sekolah tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, MAN Godean sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang setaraf dengan SMA di bawah naungan Departemen Agama, tentunya pasca otonomi daerah ini telah melakukan inovasi di berbagai sektor, terutama dalam pengelolaan manajemen sekolah.

MAN Godean merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah berusaha mengembangkan konsep MBS dalam pengelolaan pendidikan sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam. Implementasi MBS tersebut ditindaklanjuti dengan pelaksanaan KBK sebagai salah satu inovasi di bidang kurikulum. Pelaksanaan MBS tentunya mendukung keberhasilan kinerja tenaga pendidikan dengan baik, sedangkan keberhasilan Implementasi KBK ditunjang dengan kesiapan sekolah secara fisik dan didukung profesionalitas tenaga kependidikan.

Implementasi MBS di MAN Godean adalah diikuti penerapan KBK, terlebih lagi meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan untuk menghasilkan out put yang berkualitas. Penerapan MBS dan KBK diharapkan menjadi solusi problem pendidikan saat ini, yaitu

kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, oleh karena itu peningkatan pelayanan terhadap siswa juga harus sesuai.

MAN Godean telah melaksanakan konsep MBS pada tahun 2001 dan hasilnya dapat ditinjau dari pelaksanaan KBK dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan KBK di MAN Godean telah berhasil diterapkan pada setiap kelas, hal tersebut merupakan prestasi tersendiri bagi MAN Godean.. Implementasi KBK tersebut merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang dilaksanakan MAN Godean dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Saat ini MAN Godean memiliki siswa dan siswi yang terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok IPA dan IPS dengan menggunakan sistem pembelajaran model KBK. Adapun tenaga kependidikan yang dimiliki sebanyak 50 Guru dan kesemuanya telah menggunakan pembelajaran model KBK. Keberhasilan pelaksanaan KBK ini tentunya tidak terlepas dari manajemen yang dimiliki sekolah tersebut, bentuk manajemen itulah yang membedakan antara sekolah satu dengan sekolah lainnya, dalam hal ini MAN Godean telah melaksanakan sistem MBS.

Realitas MBS dalam pelaksanaan KBK di MAN Godean merupakan perubahan sistem struktur yang pasti mempengaruhi berbagai faktor di lembaga tersebut. Oleh karenanya menjadi sangat penting dan

relevan untuk melakukan penelitian dari hasil pelaksanaannya serta apa perbedaan setelah sekolah melaksanakan MBS dan KBK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana Pelaksanaan MBS di MAN Godean Yogyakarta?
2. Apa program yang dilaksanakan MAN Godean dalam merealisasikan pelaksanaan MBS dalam implementasi KBK?
3. Apa hasil yang dicapai MAN Godean dari program tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan pelaksanaan MBS di MAN Godean.
 - b. Mendeskripsikan program MBS yang dilaksanakan MAN Godean dalam merealisasikan implementasi KBK.
 - c. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari program MBS dan Implementasi KBK.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi MAN Godean Yogyakarta dan lembaga pendidikan lainnya dalam implementasi MBS dan KBK.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khasanah pustaka dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademik.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang manajemen sekolah sudah dikaji dalam beberapa skripsi, akan tetapi yang berkaitan dengan MBS dan KBK baru beberapa saja yang membahasnya. Adapun beberapa kajian skripsi yang berkaitan dengan MBS dan KBK yang berhasil saya telusuri di antaranya Adalah: Pertama skripsi yang disusun oleh Arif Setiawan, Jurusan Kependidikan Islam, berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam “ (*Study tentang School Based Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta*), Fakultas Tarbiyah, Thn 2002,⁸ yang menitikberatkan pada sejauh mana tawaran SBM tersebut mempunyai orientasi terhadap masa depan dilihat dari peran Madrasah sebagai model bagi lembaga sejenis lainnya. Kedua skripsi yang disusun oleh saudari Aimmatul Chosi'ah, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa Berdasarkan School Based Management di*

⁸ Arif Setiawan, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam “ Study tentang School Based Management di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”, Fakultas Tarbiyah, Thn 2002,⁹ yang menitikberatkan pada pengembangan Life Skill siswa didasarkan dengan prinsip-prinsip MBS. Ketiga Skripsi saudara Cecep Darul Iwan, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berjudul ”*Usaha Peningkatan Mutu Pada sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Terpadu Pondok Pesantren Darul Hikmah Yogyakarta*” Fakultas Tarbiyah, Thn 2002.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang usaha SLTP Terpadu Pondok Pesantren Darul Hikmah untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai sebuah lembaga yang baru berdiri dengan menggunakan prinsip-prinsip MBS. Selanjutnya Skripsi yang disusun oleh saudari Nurul Imamah, mahasiswi Pendidikan Agama Islam, berjudul “*Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Didik (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*” Fakultas Tarbiyah Thn 2003,¹¹ skripsi ini menggunakan kajian literer, berusaha mengulas tentang konsep KBK dan peranannya dalam mengembangkan kreativitas anak didik, dimana kreativitas merupakan salah satu ranah yang harus dikembangkan dalam konsep KBK. Selanjutnya Skripsi yang disusun oleh saudari Hasna Nasyitah, Mahasiswi Kependidikan Islam, Berjudul ”*Implementasi Kurikulum*

⁹ Aimmatul Chosi'ah, *Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa Berdasarkan school Based Management di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ Cecep Darul Iwan, *Usaha Peningkatan Mutu Pada sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Terpadu Pondok Pesantren Darul Hikmah Yogyakarta*” Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

¹¹ Nurul Imamah, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Didik “ Perspektif Pendidikan Agama Islam”*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Berbasis Kompetensi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta” Fakultas Tarbiyah Thn 2004, ¹² Skripsi ini membahas mengenai problematika implementasi KBK dalam proses pembelajaran, sedang metode analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif.

Perbandingan penelitian yang telah ada dengan penelitian yang telah dilakukan berbeda, belum ada penelitian yang spesifik membahas mengenai bagaimana MBS dikaitkan dengan Implementasi KBK. Sedangkan untuk metode yang digunakan, prinsipnya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu secara kualitatif.

2. Landasan Teori

Penelitian ini difokuskan pada Pelaksanaan dan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan MBS dan KBK di MAN Godean Yogyakarta. Adapun alat analisisnya adalah teori-teori yang berkaitan dengan Implementasi MBS dan KBK.

a. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam membahas konsep pelaksanaan MBS ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan yaitu:

1) Landasan Filosofis

Berdasarkan latar belakangnya, MBS di Indonesia muncul karena fakta menunjukkan bahwa kualitas pendidikan

¹² Hasna Nasyitah, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

di Indonesia rendah. Rendahnya kualitas pendidikan ini ditandai dengan adanya beberapa indikator, seperti pelajar dan mahasiswa Indonesia tidak dapat bersaing di taraf internasional, peringkat sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia belum bisa menduduki peringkat papan atas, lulusan sekolah dan perguruan tinggi tidak sanggup berkompetisi dalam merebut pasaran kerja nasional ataupun internasional, dan yang paling parah lagi lulusan pendidikan kita tidak dapat membentuk manusia yang bertanggung jawab.

Adanya desakan dan kritikan dari masyarakat luas memaksa pemegang otoritas pendidikan untuk mereformasi dirinya sendiri. Desakan tersebut semakin kuat ketika melihat sistem pengelolaan anggaran pendidikan di Departemen Pendidikan banyak mengalami penyimpangan. Setiap tahunnya departemen ini menduduki peringkat teratas dalam rekor kebocoran dan penyalahgunaan anggaran pendidikan. Hal ini tidak bisa terus dibiarkan ketika krisis ekonomi menerpa Indonesia sejak Juli 1997, yang kemudian menjadi krisis multidimensi yang menyerang seluruh persediaan masyarakat Indonesia. Mau tidak mau pemerintah yang selama ini bersikukuh menguasai penyelenggaraan pendidikan harus merelakan egonya untuk mengajak andil masyarakat dalam

penyelenggaraan pendidikan. Salah satu cara yang dipilih adalah dengan model MBS.

Seiring dengan upaya reformasi di bidang pendidikan tersebut, secara nasional juga sedang diupayakan reformasi sistem administrasi pemerintahan yang dikenal dengan sistem pemerintahan daerah melalui UU No. 22 tahun 1999. Namun, sebenarnya landasan hukum MBS bukanlah UU tersebut, karena desentralisasi berdasarkan UU itu hanya sampai pada tingkat pemerintah kabupaten dan kota. Sementara itu, desentralisasi pendidikan model MBS langsung ke tingkat sekolah.

2) Pengertian

Istilah Manajemen Berbasis Sekolah berasal dari tiga kata yaitu: Manajemen, Berbasis dan Sekolah

Manajemen adalah pengkoordinasian, penyerasian satuan pelajaran melalui sejumlah input manajemen untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Berbasis berarti “berdasarkan pada” atau “berfokuskan pada”. Dalam hal ini MBS adalah pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara otomatis (mandiri) oleh sekolah melalui sejumlah input manajemen untuk mencapai tujuan sekolah dalam kerangka pendidikan nasional, dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan.¹³

¹³ Slamet PH, “Manajemen Berbasis Sekolah”, www. Yahoo.com., 2001.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas sebagai penerus bangsa.

Departemen pendidikan agama dan keagamaan memiliki sebutan tersendiri yaitu Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang merupakan analogi MBS dimana secara terminologi bahasa Inggris disebut "School Based Management".¹⁴

3) Tujuan

MBS bertujuan untuk memberdayakan sekolah, terutama sumber daya manusianya (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitarnya, melalui pemberian kewenangan, fleksibilitas dan sumber daya lain untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh sekolah yang bersangkutan.

Pemberdayaan sekolah ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. KBK merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Untuk menyukseskan implementasi KBK dibutuhkan

¹⁴ Mudjahid, dkk., "Pedoman Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah" (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003), hal 2.

peran semua pihak karena dalam sebuah lembaga semua hal dikerjakan secara sistematis.

4) Ruang lingkup Manajemen Berbasis Sekolah

Secara operasional MBS dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen terhadap semua komponen sekolah. Adapun komponen manajemen pendidikan di sekolah dalam konsep MBS adalah sebagai berikut:

a) Manajemen kurikulum dan program pengajaran

Secara operasional manajemen kurikulum adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen terhadap semua komponen kurikulum yaitu: Tujuan, Materi, Metode dan evaluasi. Dengan demikian manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum.

Pada umumnya perencanaan kurikulum telah dilaksanakan oleh departemen pendidikan pada tingkat pusat, sehingga untuk level sekolah yang paling penting adalah merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah juga bertugas untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat setempat. Dalam pengembangan proses pembelajaran hendaknya sekolah mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis

Kompetensi (KBK), hal tersebut didasarkan pada UU Sisdiknas 2003 pasal 36 ayat 1 yang berbunyi:

“Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.¹⁵ sedangkan standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan.

b) Manajemen personalia (tenaga kependidikan)

Keberhasilan MBS sangat ditentukan oleh keberhasilan pimpinannya dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kegiatan manajemen personalia mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi dan penilaian pegawai.

c) Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar. Untuk mencapai tujuan tersebut ada tiga tugas utama manajemen kesiswaan yaitu: Penerimaan murid baru, kegiatan pembelajaran serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

¹⁵ Undang-Undang Sisdiknas, No 20 Tahun 2003, hal 28

d) Manajemen sarana dan prasarana

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif baik untuk guru maupun murid ketika berada di sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas manajemen sarana dan prasarana adalah mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan, adapun kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penghapusan, inventarisasi serta penataan.

e) Manajemen keuangan

Dalam MBS kepala sekolah yang interpreneur tidak mengandalkan dana yang biasa diperoleh sekolah melainkan menggali sumber dana lain yang ada di masyarakat. Dalam hal ini implementasi MBS menuntut kemampuan kepala sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

f) Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat

Dalam pembelajaran sekolah khususnya pembelajaran berbasis kompetensi yang harus berwawasan lingkungan,

memerlukan peran serta masyarakat lingkungan sekitar sebagai sumber daya pendidikan. Di sisi lain masyarakat juga merupakan pelanggan luar yang harus diupayakan kepuasannya terhadap proses dan hasil pendidikan, untuk itu kepala sekolah yang baik merupakan salah satu kunci sukses dalam menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

g) Manajemen layanan khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah manajemen komponen-komponen tersebut merupakan bagian penting MBS.

b. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi

1) Pengertian

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kurikulum Berbasis Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu,

sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.¹⁶

Implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

2) Strategi Implementasi KBK

Sedikitnya terdapat tujuh hal yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan implementasi KBK yaitu:¹⁷

a) Mensosialisasikan perubahan kurikulum

Sosialisasi kurikulum perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. Adapun sosialisasi ini diberikan kepada seluruh warga sekolah bahkan masyarakat dan orang tua peserta didik.

b) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Sekolah harus menciptakan lingkungan yang kondusif-akademik baik secara fisik maupun non fisik. Iklim belajar yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, hal tersebut berkaitan dengan sarana dan prasarana seperti: Laboratorium, Pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang

¹⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2004), hal. 37

¹⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Rosyda Karya, 2005), hal. 14.

harmonis antar warga sekolah serta penataan organisasi dan bahan pembelajaran secara tepat.

c) Mengembangkan fasilitas dan sumber belajar

Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam implementasi KBK antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan pengelolannya.

d) Mendisiplinkan peserta didik

Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri, selain itu juga mampu membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan pola perilakunya serta melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

e) Mengembangkan kemandirian kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki kemandirian dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

f) Mengubah paradigma pola pikir guru

Hal yang perlu diubah dari pola pikir guru adalah perubahan dari orientasi terhadap materi menjadi berorientasi kepada hasil. Pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mereka mampu membentuk kompetensi mereka masing-masing. Dalam

kerangka inilah perlunya perubahan paradigma (pola pikir guru), agar mereka mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didiknya.

g) Memberdayakan tenaga kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan di sekolah harus ditujukan untuk memberdayakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Adapun implementasi KBK di Madrasah secara garis besar sama dengan program kurikulum pada sekolah pada umumnya, akan tetapi kurikulum di Madrasah ditambah dengan kajian Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab dan Fiqih yang kesemuanya dikategorikan dalam bidang keagamaan.

c. Madrasah Aliyah Negeri Sebagai Lembaga Pendidikan Setaraf Sekolah Menengah Atas

Madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas agama Islam. MAN adalah jenjang pendidikan menengah atas pada pendidikan formal di Indonesia yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen agama. Sebagaimana sekolah umum tingkat menengah atas lainnya, pendidikan MAN ditempuh selama tiga tahun, dimana pada tahun terakhir merupakan tahun penjurusan sesuai minat dan kemampuan siswa. Adapun kurikulum MAN

sama dengan kurikulum di sekolah umum, hanya saja pada MAN terdapat porsi lebih terhadap mata pelajaran agama Islam seperti Bahasa Arab, Fiqih, Aqidah akhlak Qur'an Hadits, dll.

Secara umum, Madrasah dapat digambarkan sebagai kesatuan subsistem dan membentuk suatu sistem yang utuh.¹⁸ Sistem Madrasah ini mendapatkan masukan dari supra sistem (masyarakat atau lingkungan) dan memberikan hasil bagi supra sistem tersebut. Adapun subsistem yang membentuk sistem Madrasah antara lain: tujuan, siswa, tenaga kependidikan, kurikulum, manajemen, sarana prasarana dan keuangan.

Di era otonomi Madrasah tidak mengalami otonomi seperti halnya sekolah-sekolah di bawah naungan Depdiknas, meskipun demikian di era otonomi ditetapkan kebijakan baru yaitu kalau dulu Madrasah murni dikelola oleh Depag pusat sekarang dilakukan kebijakan dekonsentrasi, yang artinya kewenangan penyelenggaraan Madrasah yang semula dipegang oleh pemerintah pusat maka sebagian dapat diturunkan ke daerah terutama yang menyangkut masalah-masalah teknis lapangan.

Eksistensi Madrasah selama ini dilihat dari analisis edukatif variabel mutu pendidikan, bahwa biaya dari pemerintah bukan satu-satunya faktor penentu untuk memajukan lembaga pendidikan karena

¹⁸ Mudjahid, *Manajemen Madrasah Mandiri* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2005), hal. 8.

yang paling penting adalah variabel SDM dan dukungan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan ditentukan dari pengelolaan lembaga pendidikan tersebut yaitu dari sistem manajemen yang dimiliki lembaga tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu tentang pelaksanaan MBS dan implementasi KBK di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Adapun jenis penelitian ini adalah:

- a. Jika ditinjau dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan MBS dan Implementasi KBK di MAN Godean Yogyakarta, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif yaitu penelitian yang berusaha/bertujuan untuk menemukan masalah-masalah baru.
- b. Dilihat dari tingkat eksplanasinya (penjelasannya), penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.¹⁹
- c. Dilihat dari data yang dikumpulkan maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11.

sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting), dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan.²⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pendekatan administrasi pendidikan, dimana dengan pendekatan tersebut peneliti berusaha meneliti sistem dan pelaksanaan setiap komponen manajemen yang dimiliki MAN Godean kaitannya dengan Implementasi KBK meliputi: Manajemen kurikulum dan program pengajaran, Manajemen tenaga kependidikan, Manajemen kesiswaan, Manajemen sarana dan prasarana, Manajemen hubungan masyarakat, Manajemen keuangan dan Manajemen layanan khusus, untuk mengetahui peran MBS dalam implementasi KBK di MAN Godean.

3. Metode Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

Selanjutnya objek penelitian ialah sesuatu yang akan diteliti, dalam hal ini adalah pelaksanaan MBS dan Implementasi KBK. Fokus dan objek penelitian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan MBS di MAN Godean yaitu pelaksanaan komponen manajemen meliputi: Manajemen kurikulum dan program pengajaran, Manajemen personalia (tenaga kependidikan), Manajemen kesiswaan, Manajemen sarana dan prasarana, Manajemen keuangan, Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, Manajemen layanan khusus.

²⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), hal 9.

- b. Pelaksanaan atau Implementasi KBK dalam proses pembelajaran baik dari persiapan, metode, hambatan dan trik guru dalam mengatasinya.

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti atau biasa disebut dengan metode sumber data. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subyek adalah:

- a. Kepala sekolah

Kepala Sekolah MAN Godean yaitu Bapak Drs. Komari Zaman. Sebagai informan kunci utama untuk memberikan data tentang pelaksanaan MBS di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

- b. Wakil kepala sekolah meliputi

- 1) Wakaur Humas : Bapak Drs. Imron
- 2) Wakaur Sarpras : Bapak Drs. Suharjito
- 3) Wakaur Kesiswaan : Bapak Drs. Suwarjono
- 4) Wakaur Kurikulum : Bapak Drs. Edy Purwanto

- c. Tenaga kependidikan dari beberapa instalasi terkait.

- d. Guru di MAN Godean yang berjumlah 50 orang.

Untuk mengetahui hubungan hasil pelaksanaan MBS dan KBK di MAN Godean, Peneliti menyebarkan sejumlah angket pada guru di MAN Godean sebagai responden. Angket ini dibuat untuk menjaring data tentang pelaksanaan MBS serta implementasi KBK.

Dikarenakan jumlah guru di MAN Godean kurang dari 100 orang yaitu 50 orang, maka penelitian ini menggunakan teknik

sampling yaitu dengan mengambil sample seluruh guru di MAN Godean Sleman, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi atau penelitian dengan menggunakan sampel total.²¹ Teknik ini digunakan dengan alasan bahwa guru merupakan orang yang aktif dalam mengikuti perkembangan sekolah, baik dari perkembangan manajemen maupun perkembangan pembelajaran yang dalam hal ini erat kaitannya dengan implementasi MBS dan KBK.

Selanjutnya fokus objek penelitian ini meliputi: pelaksanaan MBS dan Implementasi KBK di MAN Godean Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Dengan metode ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu MAN Godean Sleman Yogyakarta untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian, di antara informasi yang dapat diperoleh melalui metode ini meliputi letak dan keadaan geografis sekolah serta pelaksanaan MBS di sekolah. Melalui kegiatan ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan MBS dalam Implementasi KBK di MAN Godean Yogyakarta untuk kemudian dianalisa pelaksanaan serta hasil yang telah dicapai.

²¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 152.

Adapun data-data yang dapat diambil dari kegiatan ini meliputi:

- 1) Job Description MBS
 - 2) Sarana dan prasarana yang tersedia serta kelayakannya
 - 3) Kondisi karyawan, guru, siswa
 - 4) Pelaksanaan proses pembelajaran KBK.
- b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan antara dua pihak yaitu Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²² Dalam penerapannya, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang MBS dan Implementasi KBK di MAN Godean Sleman.

Wawancara ini peneliti lakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan MBS dan KBK di MAN Godean Yogyakarta, Yaitu Kepala sekolah, guru, karyawan maupun tenaga kependidikan lainnya.

- c. Metode Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang ada di sekolah. Metode angket ini peneliti gunakan untuk mengetahui bentuk pengembangan dan implementasi MBS dalam program

²² Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosyda Karya. 2004). hal. 186.

KBK di MAN Godean Yogyakarta. Angket dibagikan kepada responden yang telah ditentukan untuk kemudian dianalisa melalui analisis tabulasi silang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dan terbuka dimana pertanyaan tertutup tidak memberi kemungkinan bagi si responden untuk memberi jawaban yang panjang lebar menurut jalan pikirannya sendiri, kemungkinan jawabannya dipersempit dan diberi pola dan kerangka terlebih dahulu.²³ Sedangkan pada angket terbuka responden bebas memberikan jawaban masing-masing. Responden yang peneliti gunakan adalah guru di MAN Godean Yogyakarta

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang tersedia. metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang terkait dengan MBS dan KBK seperti kegiatan pembelajaran, data prestasi yang telah dicapai MAN Godean selain itu juga yang berkaitan dengan Sejarah berdiri dan perkembangan MAN Godean, Struktur Organisasi, Jumlah siswa dan tenaga pengajar serta data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Godean Sleman. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti lebih menekankan pada dokumentasi yang berkaitan dengan

²³ Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 16.

implementasi KBK dan MBS, terutama yang berkaitan langsung dengan rencana, proses dan hasil pembelajaran.

5. Metode Analisis Data

Untuk Menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif dengan pola pikir induktif dengan mengembangkan pada data tabulasi pengembangan MBS dalam implementasi program KBK. Dalam menganalisis hasil penelitian ini peneliti menggunakan analisis tabulasi silang, dari tabel tersebut diharapkan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan MBS dan KBK dapat dikembangkan dalam analisis ini, termasuk di dalamnya data grafik dan dokumentasi sekolah. Disamping itu analisis tersebut dihasilkan melalui wawancara dan angket serta data dari portofolio yang ada di sekolah tentang MBS dan Implementasi KBK.

6. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik "Trianggulasi".

Teknik trianggulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada tiga macam trianggulasi yaitu: 1) Memanfaatkan penggunaan sumber; 2)

Metode penyidik; dan 3) Teori.²⁴ Sedangkan dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan hasil wawancara obyek satu dengan obyek lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis serta dapat menunjukkan totalitas, maka skripsi ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I, Merupakan pendahuluan yang membahas tentang kerangka dan landasan penulisan skripsi yang meliputi: Judul, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka skripsi, daftar pustaka. Bab ini diharapkan dapat menjelaskan tentang arah penulisan skripsi dan pokok-pokok masalah yang dibicarakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II, Pada bab ini akan dibahas mengenai keberadaan MAN Godean, meliputi: Gambaran umum MAN Godean, Visi dan Misi. Struktur organisasi, Kondisi administrasi sekolah yang meliputi

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode ...*, hal 178

administrasi guru, administrasi siswa serta administrasi karyawan, selain itu juga sarana dan prasarana yang ada di MAN Godean.

BAB III, pada bab ini berisi tentang pelaksanaan MBS dan Program MBS pendukung implementasi KBK di MAN Godean, Meliputi: Manajemen Kurikulum dan program pengajaran, Manajemen personalia, Manajemen Kesiswaan, Manajemen sarana dan prasarana, Manajemen Keuangan, Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat, manajemen layanan Khusus serta program MBS Pendukung implementasi KBK di MAN Godean Sleman.

BAB IV, Merupakan bab analisis, yaitu membahas tentang hasil penelitian Yang meliputi: Keunggulan MBS di MAN Godean, Perkembangan Kurikulum di MAN Godean dari KBK ke KTSP, Pelaksanaan KBK dan KTSP dalam Proses pembelajaran serta analisis pelaksanaan MBS dan KBK yang dianalisis melalui analisis tabulasi silang, dimana tabel analisis tersebut dihasilkan dari semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V, Penutup, yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan secara panjang lebar dengan diperkuat oleh data-data yang telah penulis peroleh di lapangan tentang penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pelaksanaan MBS di MAN Godean masih dalam taraf berkembang dan belum mencapai hasil yang optimal dimana sekolah masih belum mampu mandiri sepenuhnya dan masih tergantung dengan pusat, hal tersebut terbukti dengan bentuk pengembangan program sekolah yang rata-rata masih tergantung dengan anggaran pusat.

Dalam upaya merealisasikan KBK, MAN Godean dengan MBS yang dimilikinya memiliki beberapa program pendukung implementasi KBK yaitu:

- a. Mensosialisasikan program kurikulum kepada seluruh warga sekolah khususnya guru dan siswa.
- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai untuk proses pembelajaran.
- c. Mengembangkan fasilitas dan sumber belajar dengan menambahkan sarana dan fasilitas belajar, di antaranya adalah penambahan ruang belajar. Penambahan ruang ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja, akan tetapi juga penambahan ruang

lain seperti pembangunan ruang keterampilan untuk mendukung program KHM.

- d. Mendisiplinkan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar.
- e. Pemberdayaan tenaga kependidikan

Dari kesekian program yang dimiliki MAN Godean dalam mendukung implementasi KBK, masih ada beberapa program yang belum terealisasi sepenuhnya dikarenakan beberapa kendala, di antara kendala tersebut adalah sekolah masih cenderung sentralistis dan belum mampu mandiri seutuhnya. Saat ini MBS di MAN Godean masih dalam taraf berkembang ke arah kemandirian dan terus berusaha untuk mewujudkan MBS seutuhnya.

B. Saran-Saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah

Hendaknya terus meningkatkan pengelolaan MBS yang dimiliki, karena dengan pengelolaan yang baik maka akan tercapai tujuan sekolah yaitu peningkatan mutu pendidikan. Selain itu dengan pengelolaan yang baik maka sekolah akan menjadi sekolah yang berkualitas dan diminati masyarakat. Madrasah harus optimis dalam setiap pengembangan sekolah sehingga tercapai cita-cita untuk menjadi Madrasah yang mandiri seutuhnya.

2. Untuk Guru

Hendaknya mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan pendidikan yang terjadi untuk meningkatkan wawasan serta profesionalitas guru.

C. Kata Penutup

Seiring telah terlaksananya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, Hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga apa yang telah penulis lakukan tidak sia-sia dan dapat bernilai ibadah. Hanya kepada Allah SWT-lah penulis kembalikan segala urusan, dan hanya kepada-Nyalah hamba berserah diri dan memohon ampun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2004.
- Aimmatul Chosi'ah, "Pengembangan Bakat dan Keterampilan Siswa Berdasarkan School Based Management di MAN Yogyakarta III", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Arif Setiawan, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi Tentang School Based Management di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta)", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, *Manajemen Madrasah Mandiri*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003.
- Cecep Darul Iwan, "Usaha Peningkatan Mutu pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Terpadu Pondok Pesantren Darul Hikmah Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2004.
- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya 2004.
- , *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosyda Karya, 2005.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosyda Karya, 2005.
- Fasli Jalal dan Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2005.
- Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK)*, Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2005.
- Hasnan Nasyitoh, "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Ibtisam, *School-Based Management*, Jakarta: Logos, 2002.
- Ida Ayu Sayogyani, "Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah Artikel", *Kedaulatan Rakyat*, 19 September 2002.

- Imam Barnadib, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2003.
- Infokom- Jatim, “Perlu Penyusunan KTSP Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan”, www.Yahoo.com, 7 Januari 2007.
- Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Panduan Penulisan Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta 2004.
- Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2002.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989.
- Mudjahid, dkk., *Pedoman Supervisi dan Monitoring Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003.
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2005.
- Nurhartati, dkk., *Pedoman Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003.
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Nurul Imamah, “*Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Didik: Perspektif Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Slamet PH, “Manajemen Berbasis Sekolah”, www.Yahoo.com, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Usman dan Iskandar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988.
- Yudi Hartono, “*Strategi Pemberdayaan Madrasah*”, www.Yahoo.com, 2005